

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang turut berkontribusi dalam mempengaruhi atau menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan juga minat siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Olehnya itu salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru saat ini adalah menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar agar siswa dapat belajar lebih giat sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Hampir senada dengan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap materi yang telah diberikan guru. Guru sebagai pendidik bertanggungjawab untuk merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus pandai dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran harus menjadi perhatian guru yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Karena penggunaan media yang tepat merupakan suatu cara alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, olehnya itu pemilihan media harus

mempertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang diajarkan serta situasi dan kondisi berlangsungnya proses pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan siswa, alokasi waktu belajar mengajar di kelas yang dimiliki serta tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, serta menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Dewasan ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi tersebut tentunya sangat berguna dalam dunia pendidikan dimana proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Proses pembelajaran itu sendiri adalah merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan siswa dalam pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini seperti aksesibilitas jaringan internet, *smartphone* dan computer sebagai perangkat digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu komponen media pembelajaran yang sangat efektif dan efisien. Komponen lain berupa *software* atau aplikasi yang kemudian dapat dipadukan dengan memanfaatkan komputer dan/atau *smartphone* menciptakan suatu media

pembelajaran yang interaktif, modern dan menyenangkan. Apalagi di hampir setiap sekolah sudah mempunyai komputer yang jumlahnya cukup memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran ditambah lagi siswa yang saat ini hampir sebagian besar sudah mempunyai *smartphone* serta mempunyai keterampilan memadai untuk mengoperasikannya.

Di dalam penggunaan media pembelajaran, para pendidik perlu memperhatikan media yang akan digunakan sebab kriteria pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi, dan keterbatasan yang ada dengan melihat kemampuan dan karakteristik media yang akan digunakan. Media yang digunakan juga harus dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara individu maupun berkelompok.

Seperti diketahui bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Begitu juga dalam pembelajaran IPS yang sangat menekankan pada perubahan aspek-aspek di atas. Tapi pada kenyataannya banyak guru dalam mengajar mata pelajaran IPS tidak mengikutsertakan keaktifan siswa baik secara fisik maupun mentalnya, dengan pengertian bahwa guru tidak melibatkan siswanya secara aktif. Siswa hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya

memberikan ceramah kepada siswa tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Pembelajaran yang terjadi sebaiknya bukan hanya pemberian informasi dari guru kepada siswa, tanpa mengembangkan gagasan kreatif siswa, melainkan melalui komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dapat terlibat aktif dalam belajar baik mental, intelektual, emosional maupun fisik agar mampu dan menemukan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajarannya akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Minat belajar dalam diri siswa harus dipupuk secara terus menerus sehingga akan semakin meningkat di dalam diri siswa. Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih

perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak buruk pada minat belajar siswa. Banyak faktor yang dapat menurunkan minat belajar dalam diri siswa seperti, banyaknya jenis hiburan, *games*, dan tayangan TV yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari buku pelajaran. Di samping itu banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu untuk belajar, seperti mall, karaoke, tempat rekreasi, dan *play station*. Di dalam pembelajaran IPS, pengembangan minat siswa perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sedini mungkin. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa. Minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan dan memperoleh sesuatu.

Minat berkaitan dengan motivasi, karena minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Oleh karena itu antara dorongan, perhatian dan rasa senang pada suatu kegiatan saling berkaitan dengan faktor yang menimbulkan minat. Apabila faktor-faktor yang menimbulkan minat pada suatu kegiatan rendah maka dapat menyebabkan minat orang tersebut rendah. Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu kegiatan.

Apabila ini terjadi pada minat belajar IPS maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut.

Hasil belajar yang baik dapat di lihat dari seberapa besar anak memahami pelajaran yang disampaikan dan seberapa besar minat anak terhadap pelajaran. Salah satu mata pelajaran di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS memfokuskan kajiannya kepada hubungan sosial dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan IPS sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang Pendidikan Dasar.

Seperti yang telah diungkap sebelumnya bahwa dewasa ini kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat dan pesat. Terkait dengan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar maka salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah media *google earth*. Hadirnya aplikasi *google earth* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran semakin efektif dan efisien, interaktif dan menyenangkan dimana siswa dapat secara langsung *download* kemudian mengaplikasikannya secara langsung baik dengan menggunakan komputer atau *smartphone* mereka masing-masing untuk mencari dan melihat objek yang ingin dicari misalnya yang sekaitan dengan geografi. Lain halnya dengan media peta, dimana media peta sudah dapat digolongkan ke dalam media konvensional karena media ini sudah sejak lama digunakan oleh guru dalam menjelaskan pembelajaran

IPS khususnya yang berkaitan dengan geografi. Media ini selain sudah lama namun juga tidak lebih menarik, efektif dan efisien dibandingkan dengan media *google earth*. Olehnya itu dengan hadirnya media *google earth* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di sekolah SDN 86 Kota Tengah dan SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo. Sebab berdasarkan hasil pengamatan awal bahwa hasil belajar siswa di di sekolah SDN 86 Kota Tengah dan SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo masih rendah, padahal guru sudah sejak lama menggunakan media peta sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPS. Olehnya itu, berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan suatu judul penelitian sebagai berikut: **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Tengah Kota Gorontalo Tahun 2018)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu, (1) hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah; (2) keaktifan siswa tidak merata selama proses belajar mengajar berlangsung; (3) dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru masih menggunakan media yang kurang tepat; (4) persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran belum memadai; (5) pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konsep yang

tertuang dalam buku pelajaran; (6) sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar IPS yang ditetapkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi dasar utama penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *google earth* dan media pembelajaran peta. Dalam penelitian ini karakteristik dari peserta didik dibatasi pada minat belajar tinggi dan minat belajar rendah serta objek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 86 Kota Tengah dan SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *google earth* dan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media peta?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *google earth* dan media peta pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi terhadap hasil belajar IPS?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *google earth* dan media peta pada siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap hasil belajar IPS?



## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

- a. Diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang media pembelajaran pada pembelajaran IPS.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan konsep atau teori tentang media pembelajaran pada pembelajaran IPS.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bermanfaat bagi dinas pendidikan dan kebudayaan dalam pembinaan bagi guru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
- c. Diharapkan media pembelajaran dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam proses pembelajaran IPS khususnya serta dapat menambah wawasan serta masukan bagi peneliti untuk kegiatan mengajar selanjutnya.

